PENGARUH LEVERAGE, LIKUIDITAS, UMUR, DAN SIZE TERHADAP RETURN ON ASSET PERUSAHAAN ASURANSI GO PUBLIK YANG TERDAFTAR DI BEI

ARTIKEL ILMIAH

Oleh :

SILVIANA CLARA G.L
NIM : 2009210627

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA
2013

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama	: Silviana Clara G.L
Tempat, Tanggal Lahir	: Surabaya, 7 November 1991
N.I.M	: 2009210627
Jurusan	: Manajemen
Program Pendidikan	: Strata 1
Konsentrasi	: Manajemen Keuangan
Judul	: Pengaruh Leverage, Likuiditas, Umur dan Size Terhadap Return on Asset Perusahaan Asuransi Go Publik Yang Terdaftar di BEI

Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing,

Tanggal : 23 September 2013

(Dra. Ec. Wiwik Lestari, M.Si)

Ketua Program Studi S1 Manajemen

Tanggal : 23 September 2013

(Mellyza Silvy S.E., M.Si)

PENGARUH LEVERAGE, LIKUIDITAS, UMUR, DAN SIZE TERHADAP RETURN ON ASSET PERUSAHAAN ASURANSI GO PUBLIK YANG TERDAFTAR DI BEI

Silviana Clara Gena. L
STIE PERBANAS SURABAYA
silviaclara84@yahoo.co.id
Jalan Demak Jaya 8 no. 37A, Surabaya

ABSTRACT

The purpose of this study is to provide empirical evidence of the effect leverage, liquidity, age, and size of the return on asset. Samples of this study are ten insurance companies listed in Indonesian Stock Exchange period 2008-2012. The model used is multiple linear regression. The results showed that leverage is not significant on return on asset and has a negative or positive effect, liquidity is not significant and has a positive effect on return on asset. While age and size was also no significant effect on return on asset and have a positive effect on return on asset. The result in the study also shows that leverage, liquidity, age, and size have not significant effect on return on asset simultaneously.
***Key words**: ROA, Financial Performance, Insurance Companies, Leverage*

PENDAHULUAN

Perekonomian Indonesia yang belum sepenuhnya pulih akibat krisis ekonomi yang terjadi pada tahun 1998 yang juga ditunjukkan dengan ketidakstabilan kegiatan operasional perusahaan-perusahaan di negara Indonesia membuat saat sekarang ini para pengusaha dihadapkan dengan krisis global yang sudah ada didepan mata. Dalam menghadapi krisis perekonomiam global yang mulai menimpa dunia sejak awal tahun 2008, perusahaan-perusahaan di Indonesia khususnya perusahaan yang go public seharusnya dapat meramalkan kinerja keuangan perusahaannya agar mampu melakukan tindakan-tindakan pencegahan terhadap kemungkinan buruk yang bisa terjadi, karena hal itu perusahaan-perusahaan tersebut wajib menilai kinerja keuangan sebelum krisis global ini berlanjut.

Kinerja adalah fungsi dari kemampuan organisasi untuk mendapatkan dan mengelola sumber daya dalam beberapa cara berbeda untuk mengembangkan keunggulan kompetitif. Hubungan antara unsur yang membentuk laporan keuangan dapat ditunjukkan oleh rasio keuangan. Rasio keuangan adalah alat yang digunakan untuk membandingkan angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos keuangan yang lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. Menurut (Brigham dan Houston, 2010: 84) laporan keuangan adalah beberapa lembar kertas dengan angka-angka yang tertulis di atasnya, tetapi penting juga untuk memikirkan aset-aset nyata yang berada dibalik angka tersebut.

Dalam kondisi ketidakpastian di bidang ekonomi menuntut adanya upaya-upaya memobilisasi dan memanfaatkan dana masyarakat secara optimal terdapat salah satunya lembaga keuangan diluar bank. Industri yang bergerak di bidang pelayanan jasa pertanggungan mempunyai peranan penting dalam menempuh dan memobilisasi dana masyarakat. Usaha asuransi memiliki sifat dan karakteristik yang yang berbeda dengan jenis usaha lainnya, karena asuransi mengambil alih berbagai risiko dari pihak lain. Dengan demikian perusahaan asuransi menjadi perusahaan yang padat risiko apabila tidak

dikelola dengan baik. Oleh sebab itulah usaha asuransi harus dikelola secara professional baik dalam pengelolaan resiko maupun pengelolaan lainnya agar menghasilkan kinerja keuangan yang baik.

Menurut Amal Yassin Almajali (2012) likuiditas dan *size* perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan asuransi Jordania, sedangkan umur tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan asuransi di Jordania.

Likuiditas menurut Sofyan Syafri Harahap (2008:301) didefinisikan sebagai kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini dapat dihitung melalui sumber informasi tentang modal kerja yaitu pos-pos aktiva lancar dan utang lancar.

Ukuran atau *size* diartikan sebagai perbandingan besar kecilnya suatu objek. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan menggunakan total aktiva, pendapatan, atau modal perusahaan tersebut. Perusahaan yang memiliki total aktiva besar menunjukkan bahwa perusahaan dianggap memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu yang relatif stabil dan mampu menghasilkan laba dibandingkan dengan perusahaan dengan total aktiva yang kecil, sehingga *size* dapat dipergunakan sebagai variabel pengukuran kinerja.

Umur perusahaan mencerminkan perusahaan tetap *survive* dan menjadi bukti bahwa perusahaan mampu bersaing dan dapat mengambil kesempatan bisnis yang ada dalam perekonomian. *Leverage* menurut Kasmir (2010:151) didefinisikan sebagai rasio yang digunakan untuk mengatur sejauh mana aktivitas perusahaan dibiayai dengan utang. Sedangkan menurut Irham Fahmi (2011:62) *leverage* adalah rasio untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Penelitian ini sangat perlu dilakukan karena berkaitan dengan sedikitnya jumlah investor yang menanamkan dananya pada perusahaan asuransi terutama perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang yang dijelaskan maka penulis tertarik untuk mengambil judul: **"Pengaruh Leverage, Likuiditas, Umur, dan Size Terhadap Return On Asset Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia".**

Merujuk dari latar belakang diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: pertama, pengaruh variabel *leverage*, likuiditas, umur dan *size* secara simultan terhadap *return on asset* perusahaan asuransi yang kedua, mengetahui pengaruh variabel *leverage* secara parsial terhadap *return on asset* perusahaan asuransi yang ketiga menguji pengaruh positif yang signifikan dari variabel likuiditas, umur, dan *size* secara parsial terhadap *return on asset* perusahaan asuransi.

RERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba pada periode tertentu. Laba sering kali menjadi salah satu ukuran kinerja perusahaan. Ketika perusahaan memiliki laba yang tinggi berarti kinerjanya baik dan sebaliknya. Laba perusahaan selain merupakan indikator kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban bagi para penyandang dananya juga merupakan elemen dalam penciptaan nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan di masa yang akan datang.

Menurut (James Van Horne dan John M. Wachowicz, 2009:37) profitabilitas terdiri dari (1) *Gross profit margin* atau margin laba kotor yang merupakan rasio pengukuran profitabilitas digunakan untuk mengetahui keuntungan kotor perusahan yang berasal dari penjualan setiap produknya. (2) *Net profit margin* yang merupakan ukuran profitabilitas perusahaan dari penjualan setelah memperhitungkan semua biaya dan pajak penghasilan. (3) *Return On Asset (ROA)* menunjukkan kemampuan perusahaan

dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. ROA diperoleh dengan cara membandingkan laba bersih setelah pajak terhadap total aktiva (James Van Horne dan John M. Wachowicz, 2009).

***Return on Asset* (ROA)**

Return On Asset (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang terpenting di antara rasio profitabilitas yang ada. Menurut (James Van Horne dan John M. Wachowicz, 2009) *return on asset* (ROA) atau yang sering disebut juga *return on investment (ROI)* diperoleh dengan cara membandingkan laba bersih setelah pajak terhadap total aktiva.

Menurut Munawir (2009:64) ROA memiliki beberapa manfaat antara lain:

(1) Jika perusahaan telah menjalankan praktik akuntansi dengan baik maka dengan analisis ROA dapat diukur efisiensi penggunaan modal yang menyeluruh, yang sensitif terhadap setiap hal yang mempengaruhi keadaan keuangan perusahaan. (2) Dapat diperbandingkan dengan rasio industri sehingga dapat diketahui posisi perusahaan terhadap industri. Hal ini merupakan salah satu langkah dalam perencanaan strategi. (3) Selain berguna untuk kepentingan kontrol, analisis ROA juga berguna untuk kepentingan perencanaan.

ROA juga memiliki beberapa kelemahan seperti yang dijabarkan oleh Munawir (2009:70) berikut ini:

(1) ROA sebagai pengukur divisi sangat dipengaruhi oleh metode depresiasi aktiva tetap. (2) ROA mengandung distorsi yang cukup besar terutama dalam kondisi inflasi. ROA akan cenderung tinggi akibat dan penyesuaian (kenaikan) harga jual, sementara itu beberapa komponen biaya masih dinilai dengan harga distorsi.

Leverage

Menurut Kasmir (2010:151) Rasio solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengatur sejauh mana aktivitas perusahaan dibiayai dengan utang. Sedangkan menurut Irham Fahmi (2011:62) rasio *leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk kategori *extreme leverage* (utang ekstrem) yaitu perusahaan yang akan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut. Oleh karena itu sebaiknya perusahaan harus menyeimbangkan berapa utang yang layak diambil dan dari mana sumber yang dapat dipakai untuk membayar utang.

Likuiditas

Likuiditas berhubungan dengan masalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi. Menurut Sofyan Syafri Harahap (2008:301) rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini dapat dihitung melalui sumber informasi tentang modal kerja yaitu pos-pos aktiva lancar dan utang lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *current ratio*, menurut (Kasmir 2010:123) *current ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya.

Current ratio dapat diketahui nilainya dengan cara membandingkan aktiva lancar perusahaan dengan hutang lancar yang dimiliki perusahaan.

Umur

Umur perusahaan merupakan hal yang dipertimbangkan oleh para investor dalam menanamkan modalnya, umur perusahaan mencerminkan perusahaan tetap *survive* dan menjadi bukti bahwa perusahaan

mampu bersaing dan dapat mengambil kesempatan bisnis yang ada dalam perekonomian. Perusahaan yang telah lama berdiri umumnya memiliki profitabilitas (keuntungan) yang lebih stabil dibandingkan perusahaan yang baru berdiri atau yang masih memiliki umur yang singkat. Perusahaan yang telah lama berdiri akan meningkatkan labanya karena adanya pengalaman dari manajemen sebelumnya dalam mengelola bisnisnya.

Size

Ukuran atau *size* diartikan sebagai perbandingan besar atau kecilnya suatu objek. Ukuran perusahaan bisa diukur dengan menggunakan total aktiva, pendapatan atau modal dari perusahaan tersebut. Salah satu tolak ukur yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan adalah ukuran aktiva dari perusahaan tersebut. Perusahaan yang memiliki total aktiva besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah mencapai tahap kedewasaan, dimana dalam tahap ini arus kas perusahaan sudah positif dan dianggap memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu yang relatif stabil dan lebih mampu menghasilkan laba dibandingkan perusahaan dengan total aktiva yang kecil.

Pengaruh Likuiditas Terhadap *Return on Asset*

Penilaian likuiditas dimaksudkan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memelihara tingkat likuiditas yang memadai termasuk antisipasi atas risiko likuiditas yang akan muncul. Likuiditas menunjukkan ketersediaan dana dan sumber dana perusahaan pada saat ini dan masa yang akan datang. (Dendawijaya 2009:78) menyatakan bahwa likuditas (*current ratio*) memberikan pengaruh positif terhadap ROA, maka hal ini menunjukkan apabila pertumbuhan likuiditas meningkat maka return asset yang didapatkan juga naik. Berdasarkan argumentasi diatas dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_1 : *Leverage*, likuiditas, umur, dan *size* berpengaruh secara simultan terhadap *return on asset* (ROA) perusahaan asuransi go public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pengaruh Umur Terhadap *Return on Asset*

Umur dalam penelitian ini merupakan umur perusahaan yang diukur dari tanggal pendirian perusahaan yang datanya berbentuk angka. Perusahaan yang telah lama berdiri pada umumnya memiliki profitabilitas yang lebih stabil dibandingkan perusahaan yang baru berdiri atau yang masih memiliki umur yang singkat. Perusahaan yang telah lama berdiri labanya akan meningkat karena adanya pengalaman dari manajemen sebelumnya dalam mengelola bisnisnya.

Pengaruh *Size* Terhadap *Return on Asset*

Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total asset perusahaan. Perusahaan yang sudah mapan biasanya kondisi keuangannya juga sudah stabil. Ukuran perusahaan yang besar diharapkan dapat meningkatkan skala ekonomi dan mengurangi biaya pengumpulan dan pemrosesan informasi. Hal serupa juga diungkapkan Sudarmadji dan Sularto (2007:89), dimana perusahaan besar yang mempunyai sumber daya yang besar pula akan melakukan pengungkapan lebih luas dan mampu membiayai penyediaan informasi untuk keperluan internal. Berdasarkan argumentasi diatas dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H_3 : 3. Likuditas, umur, dan *size* berpengaruh positif secara parsial terhadap *return on asset* (ROA) perusahaan asuransi go public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kerangka pemikiran penelitian ini digambarkan pada gambar 1.

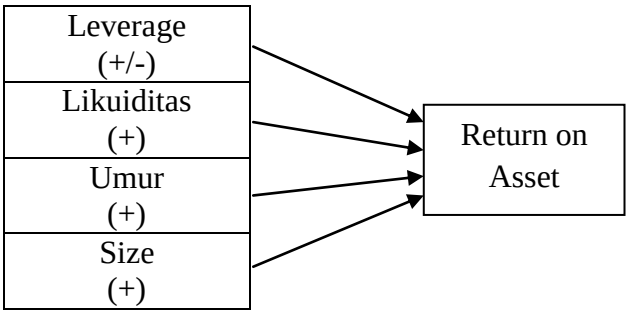

Gambar 1
Kerangka Pemikiran

METODOLOGI PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif sebagai pendekatan penelitian. Metode kuantitatif ini menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah deduktif yang bertujuan menguji hipotesis melalui validasi teori atau pengujian aplikasi teori dan menggunakan hipotesis sebagai pedoman atau arah untuk memilih, mengumpulkan dan menganalisis data (NurIndriantoro dan Bambang Supomo 2002:23). Berdasarkan sumber data, penelitian ini diklasifikasikan sebagai penelitian yang menggunakan data sekunder, dimana sumber data penelitian diperoleh secara tidak langsung yang umunya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan (Nur Indriantoro dan Bambang Supomo 2002:30).

Identifikasi Variabel

Berdasarkan kerangka pemiikiran yang telah disusun, variabel yang digunakan sebagai pedoman pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
Independent variabel:*Leverage,* Likuiditas, Umur, dan Size.
Dependen variabel : *Return on Asset*

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Adapun definisi operasional dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Return on Asset

Menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. Laba yang dimaksud disini adalah laba bersih tahun berjalan setelah dikurangi pajak, sedangkan aktiva yang dimaksud adalah rata-rata total asset dari dua periode. Return On Asset dapat dihitung sebagai berikut :

$$\textbf{ROA} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}} \quad \textbf{.....(1)}$$

Leverage

Debt to Equity Ratio masuk di dalam *Leverage* yaitu rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jika perusahaan tersebut dilikuidasi. *Leverage* dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\textbf{\textit{Debt-Equity}} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}} \quad \textbf{.....(2)}$$

Likuiditas

Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini dapat dihitung melalui sumber informasi tentang modal kerja yaitu pos-pos aktiva lancar dan utang lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas dalam penelitian ini diukur dengan *current ratio*, menurut (Kasmir 2010:123) *current ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya. *Current ratio* dapat diukur dengan rumus berikut :

$$\textbf{\textit{CR}} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \quad \textbf{.....(3)}$$

Umur Perusahaan

Umur perusahaan sebaiknya diukur dari tanggal pendirian ataupun dari tanggal terdaftarnya di Bursa Efek Indonesia. Umur perusahaan dalam penelitian ini menggunakan umur perusahaan dari tanggal perusahaan berdiri, dalam penelitian ini bentuk data dari umur perusahaan merupakan angka.

Size

Salah satu tolak ukur yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan adalah ukuran aktiva dari perusahaan tersebut. Perusahaan yang memiliki total aktiva besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah mencapai tahap kedewasaan, dimana dalam tahap ini arus kas perusahaan sudah positif dan dianggap memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu yang relatif stabil dan lebih mampu menghasilkan laba dibandingkan perusahaan dengan *total asset* yang kecil. Ukuran perusahaan dihitung dengan cara :

Ukuran= Ln Total Asset …….(4)

Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan asuransi go publik selama periode 2008-2012. Sedangkan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *purposive sampling.* Adapun kriteria yang diinginkan sebagai berikut:

Perusahaan asuransi konvensional yang terdaftar di BEI selama periode 2008-2012, perusahaan harus memiliki laporan keuangan lengkap selama 5 tahun dari periode penelitian yaitu 2008-2012. Dan Perusahaan tidakmemiliki ekuitas negatif.

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN ANALISIS DESKRIPTIF

Leverage

Berdasarkan dari tabel 1 dibawah ini dapat diketahui bahwa nilai minimum dari variabel *leverage* adalah 22X. Nilai *leverage* perusahaan paling rendah dimiliki oleh PT. Lippo General Insurance tahun 2008. Hal ini dikarenakan pada periode tersebut total hutang yang dimiliki oleh perusahaan relatif kecil dibanding perusahaan yang lain yaitu sebesar Rp.132.838.000.000, sedangkan total ekuitasnya adalah Rp.591.959.000.000. Nilai maksimum sebesar 486X. Nilai *leverage* perusahaan yang paling tinggi dimiliki oleh Asuransi Ramayana tahun 2012 dengan memiliki nilai total hutang sebesar Rp.878.384.000.000, sedangkan total ekuitas sebesar Rp.181.094.000.000. Hal ini dikarenakan dari mulai tahun periode penelitian (2008) perusahaan Asuransi Ramayana mengalami peningkatan volume leverage yaitu tahun (2008) 179X, tahun (2009) 187X, tahun (2010) 222X, tahun (2011) 261X, dan tahun (2012) 486X. Nilai rata-rata *leverage* seluruh sampel yaitu 13650X dan standart deviasinya adalah 87,344X.

Likuiditas

Likuiditas dalam penelitian ini menggunakan *current ratio* yang diukur dengan aktiva lancar dibagi dengan hutang lancar. Nilai minimum dari variabel likuiditas adalah 7,70%. Nilai likuiditas perusahaan paling rendah dimiliki oleh Asuransi Multi Artha Guna (2011). Hal ini dikarenakan pada periode tersebut aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan relatif kecil yaitu sebesar Rp. 17.135.000.000, nilai ini sudah termasuk didalamnya berupa kas sebesar Rp. 9.602.000.000, piutang premi sebesar Rp. 7.175.000.000 dan piutang reasuransi Rp. 358.000.000.000 sedangkan hutang lancar perusahaan sebesar Rp. 222.456.000.000. Nilai maksimum sebesar 422,89%. Nilai likuiditas perusahaan yang paling tinggi dimiliki oleh PT. Panin Insurance (2009). Hal ini dikarenakan pada periode tersebut aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan relatif besar yaitu sebesar Rp. 1.150.792.000.000, nilai ini termasuk didalamnya adalah kas sebesar Rp. 28.043.000.000, piutang premi Rp.

21.525.000.000, dan piutang reasuransi Rp. 8.411.000.000. Dengan nilai aktiva lancar seperti yang telah disebutkan sebelumnya diharapkan perusahaan mampu menyelesaikan hutang lancarnya mengingat hutang lancar yang sebesar Rp. 272.122.000.000. Nilai rata-rata likuiditas seluruh sampel adalah144,5216% dan standart deviasinya 104,74568.

Umur Perusahaan

Umur dalam penelitian ini adalah umur perusahaan yang diukur dari tanggal perusahaan berdiri dimana data dari umur adalah berbentuk angka. Nilai minimum dari variabel umur adalah 26 tahun. Umur perusahaan paling rendah dimiliki oleh Asuransi Bina Dana Artha, Asuransi Harta Aman Pratama, dan Asuransi Dayin Mitra. Hal ini dikarenakan ketiga perusahaan tersebut didirikan pada tahun 1982 sehingga memiliki umur yang relative muda. Nilai maksimum dari variabel umur dalam penelitian ini adalah 59 tahun. Umur perusahaan yang paling tinggi ini dimiliki oleh PT. Maskapai Reasuransi Indonesia. Hal ini dikarenakan perusahaan sudah berdiri sejak tahun 1953 sehingga umur perusahaan lebih tinggi dibandingkan perusahaan Asuransi Bina Dana Artha, Asuransi Harta Aman Pratama, dan Asuransi Dayin Mitra.

***Size* Perusahaan**

Size atau ukuran perusahaan dapat diukur dengan menggunakan Ln total aktiva. Nilai *total asset* perusahaan paling rendah dimiliki oleh Asuransi Harta Aman Pratama tahun 2008. Hal ini dikarenakan pada periode tersebut total aktiva yang dimiliki perusahaan hanya sebesar Rp. 80.173.000.000 nilai ini termasuk didalamnya adalah asset lancar sebesar Rp. 30.905.000.000 dan asset tetap Rp. 49.268.000.000, sedangkan nilai *total asset* perusahaan paling tinggi dimiliki oleh PT. Panin Insurance tahun 2012. Hal ini dikarenakan pada periode tersebut total aktiva perusahaan relatif besar yaitu sebesar Rp. 12.340.802.000.000 dan dengan adanya acuan *size* perusahaan PT. Panin Insurance yang relative besar diharapkan dari pihak perusahaan mampu memberikan prospek yang baik untuk investor yang nantinya akan menanamkan modalnya.

***Return on Asset* (ROA)**

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba pada periode tertentu. Profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan ROA sebagai alat ukurnya yang dapat diukur dengan menggunakan laba bersih dibagi dengan *total aset*, Nilai minimum dari variabel ROA adalah 1,10%. Nilai ROA perusahaan paling rendah dimiliki oleh Asuransi Bintang tahun 2010. Hal ini dikarenakan pada periode tersebut total aktiva yang dimiliki perusahaan hanya sebesar Rp. 243.601.000.000 yang termasuk didalamnya adalah kas sebesar Rp. 3.653.000.000, piutang premi sebesar Rp. 66.304.000.000 dan piutang reasuransi sebesar Rp. 16.564.000.000, laba bersih yang dihasilkan sebesar Rp. 2.677.000.000. Nilai maximum dari variabel ROA adalah 24,70%. Nilai ROA tersebut dimiliki oleh PT. Lippo General Insurance tahun 2012. Hal ini dikarenakan pada periode tersebut total aktiva perusahaan relatif besar yaitu sebesar Rp. 1.350.260.000.000 dan menghasilkan laba bersih sebesar Rp. 333.567.000.000. Dengan acuan laba bersih yang relatif tinggi ini diharapkan perusahaan mampu memberikan harapan bagi para investor. Nilai rata-rata ROA seluruh sampel adalah 6,4290% dengan standart deviasinya adalah 3,94252.

Pengujian Hipotesis

Berdasarkan nilai estimasi koefisien regresi, maka model persamaan regresi linier berganda yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$Y = -7{,}047 - 0{,}792\ (X_1) + 0{,}004\ (X_2) + 0{,}006\ (X_3) + 0{,}686\ (X_4) + e$

Analisis deskriptif disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 1

Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Leverage	50	0,22	4,86	1,3650	0,87344
Likuiditas (CR%)	50	7,70	422,89	144,5216	104,74568
Umur (TH)	50	26	59	39,50	11,946
Size	50	18,20	23,24	20,0884	1,19489
ROA (%)	50	1,10	24,70	6,4290	3,94252
Valid N (listwise)	50				

Sumber: Data diolah

Hasil pengujian hipotesis disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 2
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel Independen	B	t hitung	Sig.t
Konstanta	-7,047	-0,735	0,466
Leverage	-0,792	-1,177	0,246
Likuiditas	0,004	0,662	0,511
Umur	0,006	0,133	0,895
Size	0,686	1,449	0,154
R = 0,325 R. Square = 0,106		F hitung = 1.330 F tabel = 2,58 Sig. F = 0,273 t tabel = 2,010	

Sumber : Data diolah

Berdasarkan pada tabel 2 diatas, dapat dilihat bahwa F_{hitung} 1,330 lebih kecil dari F_{tabel} yang bernilai 2,58. Dari hasil pengujian ini dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, yang artinya Variabel likuiditas, umur, dan *size* secara simultan mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap *return on asset*. Bila dilihat dari hasil nilai R^2 sebesar 0,106 dengan *Standart Error Estimate* (SEE) sebesar 3,89045 yang berarti bahwa 10,6% dari ROA dapat dijelaskan oleh keempat variabel *indepndent* yaitu *leverage,* likuidutas, umur, dan *size* sedangkan sisanya sebesar (100% - 10,6%) = 89,4% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam model regresi.

Berdasarkan tabel 2 diatas hasil uji t dapat dijelaskan bahwa tingkat signifikansi sebesar 0,246 (*Leverage),* 0,511 (likuiditas), 0,895 (Umur), dan 0,154 *(Size).* Hal ini dapat dijelaskan bahwa secara parsial variabel *leverage* mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA, variabel likuiditas, umur, dan *size* mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh likuiditas, umur, dan *size* terhadap *return on asset* secara simultan dapat dibuktikan dalam penelitian ini. Hasil pengujian yang didapat peneliti atas hipotesis pengaruh (simultan) mendukung temuan atas penelitian Amal Yassin Almajali (2012) yang menemukan likuiditas secara positif berpengaruh terhadap kinerja perusahaan asuransi di Jordania.

Likuiditas secara teori mempunyai pengaruh positif terhadap *return on asset* dan dalam penelitian ini dapat dibuktikan mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa dapat dikatakan semakin besar tingkat likuiditas perusahaan maka semakin tinggi *return on asset*. Dari uraian diatas, dapat dikatakan bahwa likuiditas secara parsial mempunyai pengaruh terhadap *return on asset*. Hasil pengujian yang didapat peneliti atas hipotesis pengaruh parsial mendukung temuan atas penelitian Amal Yassin Aljamali (2012) yang menemukan hasil bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Beta saham.

Umur secara teori mempunyai pengaruh positif terhadap *return on asset*. Adapun dalam penelitian ini umur mempunyai pengaruh positif tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa kenaikan umur menaikkan return perusahaan. Dari uraian diatas, dapat dikatakan bahwa umur secara parsial tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *return on asset*. Hasil pengujian yang didapat peneliti atas hipotesis pengaruh parsial tidak mendukung temuan atas penelitian Lumpkin dan Dess (1999) yang menemukan hasil bahwa umur tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Size atau ukuran secara teori mempunyai pengaruh positif terhadap *return on asset*. Adapun dalam penelitian ini *size* mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap return on asset. Artinya Hal ini menunjukkan bahwa kenaikan *size* akan menaikan *return on asset* perusahaan. Dari uraian diatas, dapat dikatakan bahwa *size* secara parsial mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap *return on asset*. Hasil pengujian yang didapat peneliti atas hipotesis pengaruh parsial mendukung temuan penelitianAmal Yasin Almajali (2012) bahwa size berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan asuransi di Jordania.

KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Leverage,*likuiditas, umur, dan *size* terhadap return on asset perusahaan asuransi. Berdasarkan hasil analisa baik secara deskriptif maupun statistik, maka dapat diperoleh kesimpulan dari penelitian

ini sebagai berikut: pertama, *leverage*, likuiditas, umur, dan *size* secara simultan mempunyai pengaruh terhadap *return on asset* perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI. Kedua *leverage* yang diukur dengan DER berpengaruh secara parsial terhadap *return on asset* perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI. Ketiga, likuiditas, umur, dan *size* secara parsial mempunyai pengaruh positif terhadap *return on asset* perusahaan asuransi yang terdaftar di BEI.

Adapun Dalam penelitian ini terdapat beberapa hal yang menjadi keterbatasan antara lain adalah (1) Banyak faktor fundamental yang berpengaruh terhadap *Return on asset* perusahaan asuransi konvensional yang tidak dipertimbangkan dalam penelitian ini. (2) Keterbatasan jumlah sampel diduga sangat berpengaruh terhadap hasil penelitian

Peneliti menyadari adanya beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, maka peneliti dapat mengemukakan beberapa saran yang dapat digunakan untuk semua pihak terutama untuk pihak yang akan melakukan penelitian sejenis, antara lain adalah (1) Penelitian selanjutnya diharapkan memperluas sampel penelitian (2) Penelitian dimasa yang akan datang juga disarankan menambah variabel penelitian, sehingga dapat diketahui variabel lain serta menambah periode pengamatan yang lebih panjang sehingga kemungkinan akan memberikan hasil yang lebih baik. (3) Penelitian di masa mendatang disarankan menggunakan rasio RBC *(Risk Based Capital)* karena penelitian dengan menggunakan rasio ini masih terbatas.

DAFTAR RUJUKAN

Aljamali, Amal Yassin,"Factors Affecting the Financial Performance of Jordanian Insurance Companies Listed at Amman Stock Exchange",Journal of management research,Vol 4 No.2. Pp 1-24

Ardi Murdoko Sudarmadji dan Lana Sularto, 2007. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, leverage, dan Tipe Kepemilikan Perusahaan Terhadap Luas Voluntary Disclosure Laporan Keuangan Tahunan", Proceeding PESAT, Volume 2.

Batra, G. Job "Reallocation, the Export Market, and Firm Performance: Microeconomic Evidence", Journal of World Bank Policy and Research; Business Environment Unit; Ref, 683-26; 10(1). in Liargovas,p and Skandalis,k 2008.

Brigham, Eugene F and Houston, Joel F. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 10.Jakarata. Salemba Empat.

Darsono dan Azhari, 2010, Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan, Yogyakarta: Penerbit Andi.

Herman, Darmawi. 2004. Manajemen Asuransi. Edisi Pertama, Cetakan Ketiga, Jakarta: PT Bumi Aksara.

http://www.Misri-ak.blogspot.com,diakses 15 april 2012.

http://www.Shelmi.wordpress.com/2009/03/04/rasio-keuangan-perusahaan,diakses 15 april 2012.

http://www.statistikolahdata.com/2009/11/analisis-regresi-berganda-adalah-sebuah.html diakses 24 april 2013.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 1* (revisi 2009).

Irham, Fahmi. 2011. *Analisis Kinerja Keuangan, Panduan bagi Akademisi, Manajer, dan Investor untuk Menilai dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan*. Alfabeta, Bandung.

Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Rajagrafindo Persada. Jakarta.

_____, 2010. *Analis Laaporan Keuangan*,ed.ke-1. Jakarta: Rajawali Pers.

Kirmizi and Susi Surya Agus, 2011, "Pengaruh Pertumbuhan Modal dan Aset Terhadap Risk Based Capital (RBC), pertumbuhan Premi Neto dan Profitabilitas Perusahaan Asuransi Umum di Indonesia", Pekbis Jurnal, Vol. 3 No. 1, maret 2011:391-405.

Lukas,Setia Atmaja,2008.*Teori dan Praktek Manajemen Keuangan*, Yogyakarta, Penerbit ANDI.

Lukman, Dendawijaya. 2009. *Manajemen Perbankan*.Edisi Kedua. Jakarta : Ghalia Indonesia.

Lumpkin, G. &. Dess, G.1999. "Linking two dimensions of entrepreneurial orientation to firm performance: The moderating role of environment, firm age, and industry life cycle". Journal of Business Venturing; Forthcoming, Vol 21. Pp 135-172

Mardi Irawan. 2013. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2011",JMK,Vol.15 No.1,maret 2013:11-22.

Munawir S. 2004. Analisis Laporan Keuangan Edisi 4. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.

Sekretariat Jendral Dewan Asuransi Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia No.2* tahun 1992.

Sofyan, Syafri Harahap. 2008. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

_____, 2011. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. CV. Alfabeta: Bandung.

Van Horne, James C and John M. Wachowicz Jr 2009. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*, Jakarta: Salemba Empat